

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Potensi usahatani kopi arabika di Desa Sidorejo dari aspek teknis budidaya, lingkungan, sosial, dan ekonomi cukup menjanjikan. Secara teknis, varietas Ateng memberikan hasil dan pendapatan tertinggi dibandingkan varietas lain karena adaptasi lingkungan dan perawatan yang baik. Lingkungan Desa Sidorejo yang terletak di lereng Gunung Merapi dengan ketinggian sekitar 1.200 mdpl, suhu 16–25°C, dan curah hujan 2.693 mm/tahun sangat mendukung pertumbuhan kopi arabika. Dari aspek sosial, keberadaan kelompok tani yang solid dan kerjasama petani mendukung pengembangan usahatani secara berkelanjutan. Aspek ekonomi menunjukkan bahwa usahatani kopi arabika mampu memberikan pendapatan signifikan, terutama bagi petani varietas Ateng. Namun, kendala utama yang masih dihadapi meliputi keterbatasan sarana panen dan pascapanen serta akses permodalan.

B. SARAN

1. Bagi petani perlu meningkatkan pengelolaan dan pemeliharaan tanaman kopi secara berkelanjutan, terutama pemupukan, pemangkasan, serta pengendalian hama dan penyakit untuk mendukung peningkatan produksi dan mutu kopi.
2. Bagi kelompok tani dan pemerintah, perlu meningkatkan dukungan berupa penyediaan sarana panen dan pascapanen, seperti alat pemetik, mesin pulper, dan alat pengering, karena keterbatasan peralatan masih menjadi salah satu kendala dalam pengembangan usahatani kopi.